

Pelatihan Keterampilan Penggunaan *Media Mailing List* Sebagai Media Belajar Bagi Siswa-Siswa di SMK Sari Buana Makassar

M. Ikhwan Maulana Haeruddin, Muh. Ichwan Musa, Chalid Imran Musa

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar (UNM), Makassar, Sulawesi Selatan
Email: ikhwan.maulana@unm.ac.id

Abstrak - Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan tentang cara pemanfaatan email dan mailing list sebagai media pembelajaran bagi siswa-siswa Sekolah Menengah Kejuruan Sari Buana Makassar. Metode pendekatan yang ditawarkan adalah metode pembelajaran partisipatif dan Learning By Doing Approach. Kegiatan pelatihan yang dilakukan mendapat sambutan dan tanggapan yang positif dari Kepala Sekolah dan siswa-siswa pada SMK Sari Buana Makassar. Hal tersebut terlihat pada kesungguhan dan keseriusan mereka mengikuti penyajian materi. Materi yang disajikan adalah konsep dasar email dan Mailing list, bagaimana memulai forum mailing list, bagaimana mengunduh dan menyimpan file pada mailing list. Serta penggunaan fasilitas-fasilitas tambahan pada mailing list. Faktor pendorong adalah adanya partisipasi aktif dari peserta pelatihan yang pada akhirnya memperlancar kegiatan ini. Sedangkan faktor penghambat adalah terbatasnya waktu sebagai pemateri atau pelatih.

Kata Kunci : Mailing List, Media Belajar, Siswa SMK

Abstract - These activities are aiming to provide training on how to utilize email and mailing list as support media system in learning process to the High School Students on SMK Sari Buana Makassar. Offered methods were participatory learning method and learning by doing approach. Our activity was highly appreciated and supported by the school's Principal and also the students themselves. It can be seen on their enthusiasms and willingness to attend such trainings. Material and subject utilized are around the basic concept on email and mailing list, how to start a mailing list forum, how to upload and download files on mailing list, and how to save file on mailing list. The contributive factor on this training was the active participation from the students, which could make these activities become easier. However, on the other side, time limit to present and train the student recognized as the problem to this training program.

Key Words: Mailing List, Learning Media, SMK Students

I. PENDAHULUAN

Belajar-mengajar sebagai suatu proses, merupakan suatu sistem yang tidak terlepas dari komponen-komponen lain yang saling berinteraksi di dalamnya, dan salah satu komponen tersebut adalah sumber belajar, sebagai sebuah daya yang dimanfaatkan untuk kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Beberapa pendidik mempunyai anggapan yang salah mengenai sumber belajar. Ada yang menganggap sumber belajar itu hanya berupa buku, slide, modul atau bahan-bahan tercetak lainnya. Anggapan tersebut tidak sepenuhnya benar, karena sumber belajar sangat luas, sehingga bisa dikatakan seluas hidup itu sendiri. Hal ini dinyatakan oleh Edgar Dale (dikutip dalam [1]), bahwa pengalaman itu adalah sumber belajar, dan menjadikan sesuatu yang dialami itu dianggap sebagai sumber belajar.

Seiring dengan adanya konektivitas *Personal Computer* (PC) melalui jaringan *internet* telah

memungkinkan munculnya sumber belajar-sumber belajar baru yang memanfaatkan data dalam bentuk elektronik. Selain mudah diurutkan dan dicari, data juga tidak membutuhkan media penyimpanan yang besar. Teknologi ini juga memungkinkan untuk mengakses data di mana saja. Menurut literatur [2], ada 7 aplikasi *internet* yang bisa diaplikasikan di dunia pendidikan yakni: *e-mail*, *Mailing List*, *World Wide Web*, *File Transfer*, *Fax Server*, *Video Conference*, dan *Internet Phone*. E-mail digunakan untuk fasilitas surat menyurat secara elektronik, *mailing list* adalah pengembangan *e-mail* untuk sarana diskusi, *world wide web* digunakan untuk menampilkan profil, informasi interaktif maupun statis sebuah institusi, atau organisasi, *file transfer* digunakan untuk kirim-mengirim arsip-arsip elektronik, *video conference* digunakan untuk melakukan pertemuan secara digital, sedangkan *internet-phone* digunakan untuk melakukan percakapan telpon dengan memanfaatkan internet.

Mailing list digunakan untuk menggandakan kekuatan *e-mail* yang memungkinkan seseorang untuk mengirim pesan kepada orang lain yang sama-sama tertarik pada satu kajian masalah. Fasilitas ini menyediakan satu tempat bagi komunitas tertentu untuk saling melontarkan pendapat, berdiskusi melalui *electronic mail* atau yang lebih dikenal dengan *e-mail*. Jika pada diskusi biasa seperti *workshop*, seminar dan lain-lain sangat bergantung pada kehadiran fisik sang narasumber, sehingga seringkali peserta dialog tidak berkesempatan untuk berdialog dengan nara sumber. Hal ini dapat diatasi dengan menggunakan media ini, karena narasumber hanya perlu mendownload isi pesan dari *server*, mengkonsep jawabannya, dan kemudian mengirimnya kembali, dan ditanggapi kembali oleh seluruh kelompok diskusi [3].

Dengan kemampuan seperti itu *mailing list* layak dijadikan sebagai sebuah sumber belajar. Karena keluasan cakupan, *up to date* nya informasi dan kemudahan melakukannya yang tidak memerlukan waktu khusus melainkan dengan pelatihan secara singkat. Menurut definisi, pendidikan berbeda dengan pelatihan, karena fokus dari pendidikan adalah untuk menambah pengetahuan dan pemahaman (domain kognitif); sedangkan definisi dari pelatihan adalah proses peningkatan perilaku dan kinerja serta peningkatan keterampilan seseorang mengenai hal atau subjek tertentu (domain psikomotorik) [4]. Selanjutnya, dikemukakan bahwa pelatihan menitikberatkan pada peningkatan pada kinerja melalui pengalihan skill atau keahlian tertentu [5]. Lebih lanjut, tujuan pelatihan adalah (a) untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan bakat seseorang, (b) untuk merubah perilaku seseorang, (c) meningkatkan efisiensi dan efektifitas bekerja, (d) memperbaiki kemampuan kerja yang lebih tinggi, dan (e) untuk memperkecil kesenjangan antara kemampuan seseorang dengan tuntutan pekerjaan [6].

II. ANALISIS SITUASIONAL

SMK Sari Buana Makassar adalah sebuah Sekolah Menengah Kejuruan Swasta yang dalam operasionalnya sehari-hari mengandalkan pertemuan dan pengajaran tatap muka/ konvensional. Dengan ruang kelas yang terbatas, maka terkadang waktu pembelajaran di dalam kelas dirasakan kurang membahas secara mendalam mengenai mata pelajaran tertentu, sehingga dibutuhkan waktu dan tempat ekstra guna mengatasi hal tersebut.

Berdasarkan diskusi dengan pihak sekolah mengenai permasalahan yang dihadapi di atas, maka dengan adanya pelatihan yang akan diberikan kepada siswa-siswa kelas III di SMK Sari Buana, maka persoalan tersebut dapat diminimalkan. Proses pembelajaran sekarang tidak melulu harus berada di dalam ruangan kelas, akan tetapi dengan membentuk

mailing list yang dikelola secara profesional, maka dengan koneksi internet hal dan proses pembelajaran yang interaktif dapat berlangsung.

Berdasarkan analisis situasional yang dikemukakan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara bergabung pada sebuah *mailing list* sebagai langkah awal di dalam proses belajar mengajar.
2. Bagaimana cara memposting pesan, menyimpan file, mengunduh file, atau merespon atas pesan yang dimasukkan oleh anggota *mailing list* yang lain.
3. Bagaimana keterampilan dan pengetahuan tentang penggunaan *mailing list* dapat menjadi sebuah media atau forum untuk berkomunikasi yang ditujukan untuk membahas topik-topik dalam kajian ilmu tertentu secara interaktif.

Solusi Yang Ditawarkan Dan Luaran

a. Solusi yang ditawarkan

1. Metode pendekatan yang ditawarkan adalah metode pembelajaran partisipatif dan *Learning by Doing Approach* [7]. Jadi dengan memberikan pelatihan secara teoritis dan memberikan pelatihan praktis (aplikasi), para siswa akan mampu mengoperasikan email mereka dan ikut berpartisipasi di *mailing list* yang telah disediakan. Juga, pada pelatihan ini digunakan metode praktik yang akan dipraktikkan oleh siswa secara *online*. Di luar jam sekolah, para siswa dimotivasi untuk dapat mengakses dan menggunakan milis ini sebagai sarana komunikasi dan belajar mengajar.
2. Rencana kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama 3 hari, ditambah 1 hari untuk perampungan laporan kegiatan.
3. Partisipasi Mitra di dalam kegiatan ini sangat membantu dan responsif. Pihak sekolah menyediakan ruang kelas dan laboratorium beserta fasilitas lainnya guna mendukung terlaksananya kegiatan pelatihan ini.

b. Luaran

Luaran yang diharapkan setelah terlaksananya kegiatan ini adalah siswa-siswa SMK kelas III di SMK Sari Buana yang mampu mengoperasikan email dan ikut berpartisipasi pada *mailing list* yang telah disediakan oleh pengasuh mata pelajaran. *Mailing list* ini diharapkan untuk dapat menjadi media diskusi dan sharing mengenai topik-topik tertentu pada mata pelajaran khusus yang dianggap penting.

Berdasarkan oleh paparan yang telah disebutkan di atas, maka dipandang perlu untuk mengadakan pelatihan keterampilan mengenai penggunaan *mailing list* sebagai media belajar khususnya

kepada siswa-siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Sari Buana di Kota Makassar.

III. METODE PELAKSANAAN

Aktifitas survei awal dilaksanakan sebagai sebuah tahap identifikasi awal. Hal ini penting karena ini akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan penyusunan materi pelatihan, termasuk di dalamnya adalah analisis kebutuhan pelatihan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan materi dan pelatihan secara langsung di Sekolah (ruang kelas dan ruang laboratorium komputer). Ini dimaksudkan agar peserta pelatihan dapat mempraktekkan secara langsung pengetahuan/skill yang baru didapatkan. Juga, peserta pelatihan diwajibkan untuk mengakses mailing list ini di luar jam Sekolah dengan menggunakan *tablet*, *handphone*, ataupun *PC* dan *Laptop*. Kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu 4 (Empat) hari dan dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 1
 JADWAL KEGIATAN

No.	Kegiatan	Waktu Pelatihan (dalam hari)			
		1	2	3	4
1	Pembukaan	X			
2	Penyajian Materi	X	X		
3	Pemberian latihan/praktek	X	X	X	
4	Evaluasi	X	X	X	
5	Penyusunan Laporan				X
6	Perampungan laporan				X

Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Alat yang digunakan, adalah unit komputer yang terkoneksi dengan internet, LCD, dan Laptop buat pemateri.
- 2) Penyampaian materi (Teori), materi yang diberikan adalah pemahaman dasar mengenai *email* dan *mailing list* serta bagaimana cara menggunakannya sebagai media belajar. Waktu penyampaian adalah sesuai dengan jadwal terlampir, metode yang digunakan adalah metode ceramah digabungkan dengan metode diskusi, jumlah peserta adalah sebanyak 26 Orang. Peserta adalah siswa-siswa Kelas III di SMK Sari Buana Makassar.
- 3) Penyampaian Materi (praktek), metode kerjanya adalah dengan praktikum di laboratorium komputer, sementara langkah kerjanya adalah dengan memulai masuk ke laboratorium komputer SMK Sari Buana Makassar, dan siswa diarahkan untuk menyambungkan komputer ke koneksi internet, setelah itu, setiap siswa diarahkan untuk membuat email pribadi. Langkah

selanjutnya adalah pihak guru membuat *mailing list* khusus untuk mata pelajaran tertentu. Setiap siswa diharapkan untuk mendaftarkan alamat email mereka ke alamat *mailing list* yang telah disediakan oleh guru. Selanjutnya para siswa diharapkan untuk mengisi dan berpartisipasi di dalam *mailing list* tersebut, membahas hal-hal yang berhubungan dengan mata pelajaran tersebut. Pesertanya sebanyak 26 orang, yang terdiri dari siswa-siswa SMK Sari Buana dan guru mata pelajaran.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dapat dikemukakan hasilnya sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

Hasil belajar peserta pelatihan diukur dari kemampuan memahami dan menguasai materi yang diperoleh selama mengikuti pelatihan. Evaluasinya diarahkan dan disesuaikan dengan materi dan tujuan pelatihan.

Sesuai hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa pada umumnya peserta telah memahami, menguasai dan terampil di dalam membuat email pribadi dan telah familiar dengan teknologi Internet. Hal itu didasarkan pada hasil *pre-test* dan *pos-test* serta penyelesaian tugas dalam bentuk merancang proposal penelitian secara kelompok dengan jumlah anggota maksimal 3 (tiga) orang.

Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan penguasaan materi tentang pembuatan email dan berpartisipasi dalam fasilitas *mailing list* oleh peserta masih rendah. Hal itu dapat dilihat bahwa dari 26 orang peserta hanya 11,54% atau 3 orang yang memperoleh nilai B. Sedangkan yang memperoleh nilai C adalah 69, 23% atau 18 orang, Nilai D 19,23%, dan tidak seorang pun peserta yang memperoleh nilai A.

Hasil *Post-test* menunjukkan bahwa dari 26 orang peserta meskipun belum ada yang mampu memperoleh nilai A, namun yang memperoleh nilai B mengalami peningkatan sebesar 42,31%, di mana pada hasil evaluasi *pre-test* hanya 11,54% yang memperoleh nilai B sedangkan pada hasil evaluasi *Post-test* sudah mencapai 53,85%. Demikian pula peserta yang memperoleh nilai C pada hasil evaluasi *post-test* sebesar 46,15% atau turun sebesar 23,08% dibanding hasil evaluasi *pre-test* yakni sebesar 69,23%. Bahkan dari hasil evaluasi *post-test* tidak ditemukan lagi adanya peserta yang memperoleh nilai D.

Hasil evaluasi penyelesaian tugas kelompok yang berupa partisipasi kelompok di dalam mengikuti *mailing list* menunjukkan bahwa 60% dari 9

kelompok tersebut sudah mampu dan terampil membuat dan mendaftarkan email pada *mailing list* khusus mata pelajaran tertentu. Sedangkan sisanya 40% masih perlu bimbingan tambahan. Meskipun demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa dengan mengikuti pelatihan ini para peserta dapat memahami dan menguasai materi penyusunan proposal penelitian. Di samping itu mereka sudah memiliki keterampilan membuat proposal penelitian meskipun sifatnya masih sederhana.

2. Motivasi Peserta

Indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi dan antusias peserta mengikuti pelatihan, yakni: kehadiran, kedisiplinan, perhatian, partisipasi peserta mengikuti pelatihan dan kesungguhannya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh instruktur.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa : (a) seluruh peserta hadir tepat waktu (sesuai jadwal) yang telah ditetapkan. Selama kegiatan berlangsung tidak seorang pun peserta yang tidak hadir (alpa) dan hanya 7,69% yang pernah minta izin untuk tidak mengikuti satu session acara diskusi kelompok. (b) Antusias peserta berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan bersamaan dengan proses penyajian materi, yakni pada umumnya peserta tekun mengikuti pelatihan dan tidak meninggalkan ruangan selama proses pelatihan berlangsung. (c) Partisipasi peserta juga dapat dilihat dari peran serta aktif mereka dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Umumnya peserta terlibat langsung mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau pun memberikan tanggapan pada saat diskusi dan tanya jawab. (d) Motivasi peserta untuk menyelesaikan tugas yang diberikan juga tampaknya sangat tinggi. Peserta pelatihan dapat membuat email dan mendaftarkan ke *mailing list* secara sederhana dalam bentuk tim/kelompok dan peserta senantiasa meminta bimbingan langsung dari instruktur (pemateri) jika ada hal-hal yang kurang jelas atau belum dipahami.

3. Faktor Penunjang

Faktor-faktor penunjang pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah:

- Bantuan izin pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Ketua LPM UNM beserta stafnya.
- Dukungan positif dari Pihak Sekolah SMK Sari Buana di Kota Makassar yang telah mengizinkan penggunaan Ruangan Laboratorium Komputer tersebut sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan.

- Adanya kerjasama dari Siswa-siswi Kelas 3 SMK Sari Buana di Kota Makassar yang telah bersedia mengikuti pelatihan secara disiplin dan penuh tanggung jawab atas dasar kesadaran tentang pentingnya mengikuti kegiatan pelatihan seperti ini.



Gambar 1. Pemberian materi tentang *Mailing List* di ruang kelas



Gambar 2. Praktek penggunaan *Mailing List* sebagai media belajar di ruang laboratorium

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pelaksanaan kegiatan Pelatihan Penggunaan *Mailing List* sebagai Media Belajar bagi siswa-siswa SMK Sari Buana di Kota Makassar, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Pemahaman dan penguasaan materi tentang penggunaan *mailing list* sebagai media belajar interaktif bagi peserta mengalami peningkatan setelah mengikuti pelatihan dibanding dengan sebelumnya. Hal itu dapat dilihat dari hasil evaluasi atau nilai *pre-test* dan *post test* yang dilakukan terhadap peserta pelatihan
- Peserta pelatihan sudah memiliki keterampilan dan kemampuan membuat/menyusun email dan *mailing list* secara sederhana. Hal itu dapat dilihat dari keberhasilan peserta menyelesaikan tugas meng-*Upload* tugas-tugas dan komentar maupun saran pada fasilitas *mailing list* dalam bentuk kelompok/tim.
- Peserta memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Hal itu dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya proses kegiatan pelatihan, di mana seluruh peserta selalu

hadir tepat waktu, disiplin, antusias dalam mengikuti penyajian materi, berpartisipasi aktif pada setiap kegiatan, baik pada sesi tanya jawab maupun pada sesi diskusi kelompok dan kerja sama yang harmonis dalam menyelesaikan tugas kelompok

B. Saran-Saran

1. Untuk menindak lanjuti kegiatan ini, peserta perlu membentuk kelompok-kelompok kecil untuk membuat *mailing list* khusus sejumlah mata pelajaran yang mereka ikuti.
2. Kegiatan seperti ini perlu ditingkatkan pada seluruh siswa misalnya mulai dari kelas 1. Tujuannya adalah agar siswa dari awal sudah diarahkan dan dikembangkan potensi akademiknya untuk melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asnawir, 2002, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers.
- [2] W. Purbo, Onno. 2007. *Teknologi Informasi dan Internet: Wahana Berpacu di Era Mendatang*. Bandung: ITB.
- [3] Adripen. 2004. *Cooperative Learning: Paradigma Pembelajaran di Era Post-Modernism*, Jakarta: Ta'dib.
- [4] Atmosoeparto, Kisdarto. 2000. *Menuju SDM Berdaya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [5] Stone, Raymond J. 2006. *Managing Human Resources 1st Edition*. Milton-Queensland: John Wiley & Sons Australia Ltd.
- [6] Tohardi, Ahmad. 2002. *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Mandar Maju.
- [7] Sudjana, Nana dan Rifai, Ahmad. 2003. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Aru Algesindo